

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Martin & Grudziecki berpendapat bahwa literasi digital merupakan kesadaran, perilaku serta kemampuan dari individu untuk secara tepat menggunakan alat dan fasilitas digital yang akan digunakan untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, dan menyintesis sumber daya digital, menciptakan pengetahuan yang baru, membentuk ekspresi media, serta berkomunikasi dengan orang lain, dalam konteks situasi kehidupan tertentu. Pemanfaatan literasi digital dapat memudahkan masyarakat untuk lebih bijak dalam memanfaatkan serta mengakses teknologi, serta juga dapat menambah penghasilan dengan cara memanfaatkan berbagai media seperti Instagram, Youtube, TikTok dan fecebook dan pemanfaatan aplikasi atau media bagi perangkat desa dalam meningkatkan desa menjadi desa digital. (Renita Br Saragih, 2024)

Kegiatan PKPM yang dilaksanakan di Desa Tanjung Gading dengan tema literasi keuangan dan digital melalui sosialisasi serta pelatihan pencegahan bahaya pinjaman online, judi online, dan scam digital, telah memberikan manfaat baik bagi masyarakat. Program ini mampu meningkatkan pemahaman warga terkait pengelolaan keuangan yang lebih bijak sekaligus mendorong kewaspadaan terhadap risiko penyalahgunaan teknologi digital. Walaupun masih ada beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan pemahaman peserta, kegiatan ini secara keseluruhan berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya literasi keuangan dan digital di era modern.

3.2 Saran

3.2.1 Masyarakat Desa Tanjung Gading

Diharapkan hasil dari kegiatan praktik kerja pengabdian Masyarakat dapat diterapkan di kehidupan Masyarakat sehari-hari, seperti mengelola keuangan secara terencana, menghindari pinjaman online ilegal, serta lebih berhati-hati terhadap berbagai bentuk penipuan digital. Partisipasi aktif masyarakat juga penting untuk menciptakan lingkungan desa yang lebih sadar teknologi sekaligus cerdas secara finansial.

3.2.2 Mahasiswa PKPM Berikutnya

Mahasiswa diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program literasi keuangan serta digital dengan metode yang lebih interaktif, misalnya melalui pendampingan langsung, simulasi keuangan sederhana, atau pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital. Dengan demikian, manfaat program tidak berhenti pada tahap sosialisasi tetapi berlanjut.

3.3 Rekomendasi

1. Program literasi keuangan dan digital sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan pihak desa, agar manfaatnya dapat dirasakan jangka panjang.
2. Kegiatan serupa dapat dikombinasikan dengan program pemberdayaan ekonomi desa, sehingga literasi keuangan tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi juga dapat diimplementasikan langsung dalam pengembangan usaha masyarakat.